

TESIS

PENDEKATAN *RESTORATIVE JUSTICE* MELALUI MEDIASI PENAL DALAM
MENANGANI TINDAK PIDANA PENGGELAPAN DI INDONESIA

Oleh:

Suhadi Adha

1520112024



2017

PENDEKATAN *RESTORATIVE JUSTICE* MELALUI MEDIASI PENAL DALAM MENANGANI TINDAK PIDANA PENGGELAPAN DI INDONESIA

(Suhadi adha; 1520112024; Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas; 115 Halaman; 2017)

ABSTRAK

Salah satu wujud implementasi *Restorative Justice* ialah melalui mediasi penal yang dipandang sebagai suatu pola penyelesaian perkara pidana yang berakar dari budaya masyarakat tradisional, lalu kemudian dikemas dalam terminologi kontemporer. Dewasa ini ditengah Kuantitas jumlah Hakim yang tidak memadai serta dibarengi dengan melimpahnya kuantitas perkara yang masuk ke pengadilan sehingga pada akhirnya mengganggu kinerja pengadilan. Mediasi penal dirasa mampu menjadi alternatif penyelesaian sengketa perkara pidana khususnya Tindak Pidana Penggelapan di Indonesia. Adanya fenomena-fenomena penumpukan perkara di pengadilan negeri tersebut seyogyanya dapat diselesaikan melalui Mediasi penal ditingkat penyelidikan maupun penyidikan tanpa harus melanjutkan proses berperkara ke tingkat pengadilan, tentu saja dengan memilah-milah perkara pidana tertentu yang mampu ditangani dengan metode mediasi antara korban dan pelaku tindak pidana. Permasalahan dalam penelitian adalah Bagaimana Proses *Restorative Justice* Melalui Mediasi Penal dalam menangani Tindak Pidana Penggelapan Di Indonesia serta Apakah penyelesaian Tindak Pidana Penggelapan melalui Pendekatan *Restorative Justice* Sejalan dengan Konsep Sistem Peradilan Pidana Indonesia. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Normatif dengan Pendekatan Perundang-undangan (*Statute Approach*) dan Pendekatan Konseptual (*Conceptual approach*). Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa Ide pendekatan *Restorative Justice* melalui mediasi penal tersebut tidak dapat diterapkan pada semua bentuk tindak pidana Penggelapan. Hanya tindak pidana Penggelapan yang bersifat ringan saja seperti yang terdapat dalam pasal 373 Kitab Undang-undang Hukum Pidana Indonesia, metode yang digunakan pun berbentuk Metode *Informal Mediation* yang tata caranya wajib berprinsip pada musyawarah mufakat dan wajib diketahui oleh masyarakat sekitar dengan menyertakan RT/RW. Sanksi yang diberikan kepada pelaku tindak pidana pun dapat berupa ganti rugi ataupun sanksi tertentu yang bentuknya disepakati oleh kedua belah pihak Sistem Peradilan Pidana Konvensional yang mendasarkan kepada Kitab Undang-undang hukum acara pidana, tidak mengenal metode *Restorative Justice* dalam menangani tindak pidana penggelapan, namun hal tersebut dapat dilakukan jika didasarkan pada azas *proporsionalitas* dan azas *subisudiaritas* yang dianut dalam kitab undang-undang hukum Pidana Indonesia.

Kata kunci : *Restorative Justice*, Mediasi Penal

RESTORATIVE JUSTICE APPROACH THROUGH PENAL MEDIATION IN HANDLING THE CRIME OF EMBEZZLEMENT IN INDONESIA

(Suhadi Adha; 1520112024; Postgraduate Program at Law Faculty Andalas University; 115 Pages; 2017)

ABSTRACT

A form of Restorative Justice implementation is through mediation of penal which is seen as a pattern of criminal case settlement originating from traditional society culture, then then packed in contemporary terminology. Today amid quantity of inadequate number of Judges and coupled with the abundance of quantities of cases that go to court so that ultimately interfere with the performance of the court. Penal mediation is considered to be an alternative dispute settlement of criminal cases, especially the Crime of Embezzlement in Indonesia. The existence of phenomena of the custody of cases in the district court should be solved through mediation of penal at the level of investigation and investigation without having to continue the process of litigation to the court level, of course by sorting out certain criminal cases that can be handled by the method of mediation between victims and perpetrators of criminal acts . The problem of the research is how the Restorative Justice Method Through Penal Mediation in handling crime crime in Indonesia as well as the settlement of criminal action through the Restorative Justice Approach In line with the Concept of Indonesian Criminal Justice System. The research method used is Normative research method with Statutory Approach and Conceptual Approach. The results of the study show that the idea of Restorative Justice approach through penal mediation can not be applied to all forms of criminal acts of Embezzlement. Only criminal acts of embezzlement are of a mild nature such as those contained in article 373 of the Indonesian Criminal Code, the method used is in the form of Informal Mediation Method whose method shall be principled at consensus and shall be known by the surrounding community by including RT / RW. The Conventional Criminal Justice System, which is based on the criminal procedural law, does not recognize the method of Restorative Justice in handling the crime of embezzlement, but it can be done if it is based on the principle of proportionality and the principle of sub-audiences adopted in the Indonesian Criminal Code.

Keyword : Restorative Justice, Penal Mediation